

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan diharapkan akan membawa dampak positif dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Berkaitan dengan hal tersebut sangat disadari bahwa pendidikan merupakan pondasi yang sangat penting bagi suatu bangsa.

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang”. Rumusan tujuan pendidikan yang terdapat dalam pasal 3 undang-undang no.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional adalah sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Maka dari itu Pemerintah berusaha mendirikan berbagai pusat pendidikan diantaranya pendidikan formal yang dilaksanakan secara berjenjang, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Sekolah Dasar merupakan sebagai salah satu institusi pendidikan formal yang memiliki kurikulum yang dipakai dan diatur dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “ Kurikulum pendidikan dasar wajib memuat salah satu diantaranya Ilmu Pengetahuan Sosial ”. Bahwa dapat disimpulkan bahwa salah satu pendidikan yang ada pada jenjang Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial sering kali disingkat menjadi IPS.

Istilah IPS di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam system Pendidikan Nasional dan kurikulum 1975. Dalam dokumen tersebut disebutkan IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang Sekolah Dasar dan Menengah. Gagasan IPS di Indonesia pun banyak mengadopsi dan mengadaptasi dari sejumlah pemikiran perkembangan sosial Studies yang terjadi di luar Negeri terutama perkembangan pada NCSS (*National Council for Social Studies*) sebagai organisasi professional yang secara khusus membina dan mengembangkan Sosial Studies pada tingkat pendidikan dasar dan menengah serta keterkaitannya dengan disiplin ilmu-ilmu sosial dan disiplin ilmu pendidikan.

Somantri mendefinisikan Pendidikan IPS untuk persekolahan sebagai berikut :

“IPS adalah penyederhanaan atau disiplin ilmu –ilmu sosial humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.” (Somantri, 2008:9)

Untuk jenjang SD/MI arah mata Pelajaran IPS dilatar belakangi oleh pertimbangan bahwa di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan yang sangat berat karena kehidupan masyarakat selalu berubah dan mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang sebenarnya.